



BUDIDAYA IKAN DALAM EMBER (BUDIKDAMBER) DI KELURAHAN KOTA SEPANG, KECAMATAN LABUHAN RATU, KOTA BANDAR LAMPUNG

¹Alfath Farrel M Hutagalung, ²Althoriq Rizky Aliftama, ³Delvi Krisda Hertanti, ⁴Mela Febrina, ⁵Meliana Oktavia, ⁶Rizkia Putri Amelia, ⁷Wayan Denny Putra Wijaya

¹Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Lampung,

²Prodi Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung,

³Prodi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung,

⁴Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Lampung,

⁵Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung,

⁶ Prodi Ilmu Perdata, Fakultas Hukum, Universitas Lampung,

⁷ Prodi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Lampung.

Penulis Korespondensi: afmhutagalung@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang melanda pada saat ini menimbulkan dampak yang merugikan bagi masyarakat. Banyak sektor-sektor kehidupan masyarakat yang tidak terganggu seperti sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sektor lainnya. Pada sektor ekonomi, dengan adanya pandemi covid-19 mengakibatkan banyak masyarakat yang mengalami penurunan tingkat ekonomi. Oleh karena itu, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Lampung periode 1 tahun 2021 berupaya memberikan pemberdayaan dan pelatihan kepada masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Kota Sepang, Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung tentang budidaya ikan lele dalam ember (budikdamber) sebagai sarana membantu meningkatkan ekonomi masyarakat yang melemah covid19. Budikdamber merupakan teknik perkembangan dari aquaponik yang mana ikan dan tanaman bisa tumbuh di dalam wadah. Dimana dengan teknik ini, masyarakat tidak perlu menyediakan lahan yang luas seperti budidaya pada umumnya karena teknik ini menggunakan ember sebagai media budidaya sehingga masyarakat yang tidak mempunyai lahan dapat mempraktekannya. Budikdamber dapat dimanfaatkan sebagai pendukung ekonomi bagi masyarakat, dimana hasilnya dapat dikonsumsi atau dijadikan ide bisnis dengan modal minim. Hasil budikdamber didapati bahwa masyarakat Kelurahan Kota Sepang, Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung mengalami penambahan wawasan dalam budidaya lele dalam ember, peningkatan peningkatan ekonomi dalam keluarga dan bertambahnya wawasan dalam strategi pemasaran yang efektif.

Kata kunci : Covid-19, budidaya ikan, ikan lele, sayuran

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that is currently hitting has had a detrimental impact on society. Many sectors of public life are not disturbed, such as the economy, education, health and other sectors. In the economic sector, the covid-19 pandemic has resulted in many people experiencing a decline in economic levels. Therefore, students of the University of Lampung Real Work Lecture (KKN) period 1 year 2021 strive to provide empowerment and training to the community, especially the people of Sepang City Village, Labuhan Ratu District, Bandar Lampung City on raising catfish in buckets

(budikdamber) as a means of helping to improve the economy of the community that has weakened by covid19. Budikdamber is a developmental technique from aquaponics in which fish and plants can grow in a container. Where with this technique, the community does not need to provide large areas of land like cultivation in general because, this technique uses buckets as cultivation media so that people who do not have land can practice it. Budikdamber can be used as an economic support for the community, where the results can be consumed or used as a business idea with minimal capital. The results of budikdamber found that the people of Sepang City Village, Labuhan Ratu District, Bandar Lampung City experienced additional insight into catfish cultivation in buckets, increased economic improvement in the family and increased insight into effective marketing strategies.

Keywords : Covid-19, fish farming, catfish, vegetables

PENDAHULUAN

Perkembangan pembangunan di wilayah perkotaan, mengakibatkan perluasan pada kawasan hunian hingga berkurangnya lahan terbuka bagi sektor perikanan dan pertanian. Seiring meningkatnya laju perpindahan penduduk dari desa ke kota, permintaan konsumsi kebutuhan protein nabati dan hewani semakin terus bertambah. Kendala tersebut akan di temui saat kita tinggal di wilayah perkotaan dengan lahan yang kurang menjadi masalah utama yang dihadapi kita yang hidup di perkotaan. Namun, dengan kendala yang seperti itu, ternyata kita tidak perlu khawatir. Masih ada teknik yang dapat kita gunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari. Namanya adalah BUDIKDAMBER atau dikenal sebagai Budidaya Ikan Dalam Ember.

Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber) menjadi solusi potensial bagi budidaya perikanan dan pertanian dapat dilakukan di mana saja termasuk di pekarangan yang sempit sekalipun, dengan penggunaan air yang lebih hemat, melalui teknik yang relatif mudah dilakukan oleh masyarakat di rumah masing-masing dengan pengeluaran modal yang relatif kecil, tetapi mampu mencukupi kebutuhan gizi masyarakat. Selain itu, Budikdamber juga merupakan pilihan yang baik untuk budidaya ikan dan menanam sayur dalam satu media yang sama yaitu ember. Sistem kerja dari Budikdamber adalah membudidayakan ikan dan sayuran dalam satu ember yang merupakan sistem akuaponik (polikultur ikan dan sayuran). Namun, perbedaannya adalah Budikdamber tidak serumit akuaponik yang membutuhkan pompa dan filter yang akhirnya membutuhkan listrik, lahan yang luas, biaya yang mahal, dan rumit. Budikdamber justru memiliki keunggulan seperti hemat air, zero waste, perawatan yang mudah, dan tanpa bahan kimia.

Ikan merupakan satu dari sekian komoditi yang tidak bisa di pisahkan dari kehidupan manusia. Banyak sekali manusia yang berinovasi untuk mengembangkan dan untuk melestarikan ikan. Pada dasarnya ikan sendiri bisa di budidayakan di mana saja. Yang penting tempat budidaya itu cukup untuk memenuhi kebutuhan oksigen ikan. Namun pada beberapa kondisi budidaya ikan sendiri membutuhkan yang namanya tempat yang sedikit luas untuk

mengembangkannya, banyak sekali cara yang bisa di gunakan untuk membudidayakan ikan ada yang menggunakan sistem booster dengan tebar padat, ada yang membangun kolam yang besar menggunakan kolam tembok. Dan masih banyak lagi cara-cara lainya dalam membudidaya ikan.

Tanaman juga menjadi salah satu komponen penting dalam budidaya ikan dan sayur di dalam ember atau budikdamber. Ada banyak jenis sayuran yang bisa ditanam dalam instalasi budikdamber, tetapi yang paling terkenal adalah kangkung. Hal ini karena perawatan tanaman kangkung terbilang sangat mudah, apalagi ditumbuhkan dalam air. Kangkung termasuk sayuran yang paling sering digunakan oleh para pembudidaya karena tingkat keberhasilan yang tinggi dan sangat mudah untuk dibudidayakan. Dalam instalasi budikdamber, akar kangkung akan tergenang di dalam air dan hal tersebut memenuhi kriteria tanaman yang harus mendapatkan air secara terus-menerus. Kangkung menyukai tempat terbuka untuk hidup, tetapi tidak terlalu kering. Kangkung sangat cepat tumbuh, dalam waktu 25—30 hari, sayuran sudah bisa dipanen. Dengan sistem Budikdamber masyarakat dapat berlatih melalui wadah budidaya yang terbatas, namun mendapatkan manfaat ganda dengan terpenuhi kebutuhan protein nabati dan hewani (kangkung dan ikan). Kapan saja dalam kondisi segar, sehat, dan bebas kontaminasi bahan kimia yang berbahaya.

METODE

Waktu dimulainya kegiatan Budidaya Ikan Dalam Ember (Budikdamber) di Kelurahan Kota Sepang, Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung yaitu pada hari Selasa, tanggal 09 Februari 2021 dan waktu berakhirnya kegiatan yaitu pada hari Rabu, 10 Maret 2021. Rincian perhitungan jam efektif kegiatan Budikdamber di Kelurahan Kota Sepang sebagai berikut :

1. Selasa, 09 Februari 2021

Pembelian peralatan penunjang untuk kebutuhan pembuatan Budikdamber berupa ember, keran air, pipa serta alat dan bahan lainnya

2. Rabu, 10 Februari 2021

Persiapan tempat Budikdamber dengan memodifikasi ember dan survei lokasi yang cocok untuk dijadikan tempat proses Budikdamber di Kelurahan Kota Sepang, Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung

3. Kamis, 11 Februari 2021

Pembelian bibit ikan lele dan bibit kangkung. Kami membeli bibit ikan lele yang siap pakai dan benih tanaman kangkung.

4. Sabtu, 13 Februari 2021

Persiapan dalam pembuatan tempat penanaman bibit kangkung dengan memasukkan arang dan tisu ke dalam gelas aqua, kemudian di letakkan ke dalam ember dan selanjutnya di lakukan pemberian bibit kangkung

5. Minggu, 14 Februari 2021

Pelaksanaan program kerja dan pemasukkan bibit ikan lele ke dalam Budikdamber. Ember diisi dengan air beserta bibit ikan lele kemudian diatasnya dtanami benih kangkung.

6. Minggu, 21 Februari 2021

Pengecekan ikan lele pada Budikdamber dan pemberian cairan EM4 ke dalam Budikdamber

7. Jumat, 19 Februari 2021

Pengecekan pupuk dan penambahan EM4

8. Selasa, 23 Februari 2021

Pembersihan air Budikdamber dengan mengganti air pada Budikdamber dan pemberian cairan EM4 ke dalam Budikdamber

9. Senin, 8 Maret 2021

Monitoring/pengecekan Budikdamber, penyortiran ukuran ikan lele, dan pengurasan air Budikdamber

10. Rabu, 10 Maret 2021

Pemanenan ikan lele pada Budikdamber, dan pembagian hasil pemanenan ikan lele ke warga sekitar Kelurahan Kota Sepang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama 10 kali dimana pada tanggal tanggal 09-13 Februari diawali dengan persiapan alat dan bahan sertapembuatan Budikdamber kemudian dilanjutkan pada tanggal 14 Februari yaitu dengan mulai menjalankan program kerja Budikdamber berupa pemasukan bibit ikan lele dan juga bibit kangkung dan pada tanggal 21 februari pelaksanaan progja Budikdamber sudah mulai berjalan selama seminggu, lalu dilakukan pengecekan dan pengontrolan atau monitoring terhadap ikan yang terdapat dalam Budikdamber serta mulai memberikan cairan EM4 ke dalam Budikdamber. Pada tanggal 19 Februari – 08 Maret selalu dilakukan pengecekan atau monitoring terhadap progja Budikdamber, pengurasan atau penggantian air Budikdamber juga rutin dilakukan selama seminggu sekali dan pada tanggal 10 Maret dilakukan pemanenan serta pembagian hasil panen ikan lele dari progja Budikdamber kepada warga sekitar Kelurahan Kota Sepang.

Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember) merupakan pengembangan dari metode aquaponik, yang berupa metode dimana ikan dan tanaman dapat tumbuh sekaligus hanya dengan menggunakan satu wadah. Sistem kerja dari Budikdamber adalah membudidayakan ikan dan sayuran dalam satu ember yang merupakan sistem akuaponik (polikultur ikan dan sayuran). Pemanfaatan metode Budikdamber ini sangatlah cocok untuk daerah perkotaan yang memiliki lahan yang terbatas. Kelurahan Kota Sepang sendiri adalah salah satu desa yang memiliki keterbatasan lahan atau memiliki lahan yang sempit untuk bercocok tanam dan budidaya ikan. Oleh karena itu, dengan mengadakan progja Budikdamber ini maka diharapkan akan dapat menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan lahan yang ada. Tahap persiapan pembuatan Budikdamber diawali dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembuatan Budikdamber. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa knn.

Selanjutnya adalah proses memodifikasi ember yaitu dengan pemberian lubang di bagian atas ember. Lubang tersebut dibuat sebagai tempat untuk meletakkan aqua gelas yang nantinya berguna untuk tempat penanaman bibit kangkung. Kegiatan selanjutnya adalah memasukkan bibit ikan lele dan bibit kangkung yang dilaksanakan oleh mahasiswa knn. Setelah itu, selalu dilakukan pengecekan atau monitoring terhadap Budikdamber baik pengecekan ikan lele, air maupun kangkung. Pemberian cairan EM4 juga dilakukan seiring dengan progja berjalan yang rutin dilakukan sebanyak seminggu sekali (waktu ideal 2-4 minggu).

SIMPULAN

Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember) merupakan pengembangan dari metode aquaponik, yang berupa metode dimana ikan dan tanaman dapat tumbuh sekaligus hanya dengan menggunakan satu wadah. Sistem kerja dari Budikdamber adalah membudidayakan ikan dan sayuran dalam satu ember yang merupakan sistem akuaponik (polikultur ikan dan sayuran). Dengan adanya sistem Budikdamber dan akuaponik, menjadi salah satu solusi yang baik untuk memperkuat ketahanan pangan adalah dengan mengupayakan ketersediaan pangan dari rumah-rumah untuk dapat dikonsumsi sehari-hari. Sehingga dengan sistem tersebut, masyarakat dapat tetap memenuhi kebutuhan gizi keluarga serta mengurangi pengeluaran. BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan dalam Ember) merupakan strategi yang cocok diterapkan dalam situasi pandemi saat ini, karena teknik ini tidak memakan lahan yang luas dan dapat dimanfaatkan pada lahan yang sempit. Selain itu, ikan lele memiliki gizi yang baik untuk menjaga imunitas tubuh. Pemanfaatan metode Budikdamber ini sangatlah cocok untuk daerah perkotaan yang memiliki lahan yang terbatas. Kelurahan Kota Sepang sendiri adalah salah satu desa yang memiliki keterbatasan lahan atau memiliki lahan yang sempit untuk bercocok tanam dan budidaya ikan. Oleh karena itu, dengan mengadakan progja Budikdamber ini maka diharapkan akan dapat menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan lahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Adharani, N. (2021). *Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Budikdamber Upaya Pemenuhan Gizi Ikan Dimasa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Taman Baru Kecamatan Banyuwangi. Jurnal Lemuru, 3(1), 1-7.*
- Andhikawati, A., Handaka, A. A., & Dewanti, L. P. (2021). *Penyuluhan Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber) di Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Farmers: Journal of Community Services, 2(1), 47-51.*
- Elpawati, Dianna Rossyta Pratiwi, Nani Radiastuti. 2015. *Applikasi Effective Microorganism 10 (EM10) Untuk Pertumbuhan Ikan Lele Sangkuriang (Clarias gariepinus var. Sangkuriang) Di kolam Budidaya Lele Jombang. Al-Kauniyah Jurnal Biologi Volume 8 Nomor1, April 2015. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*
- Febri, S. P. (2020, February). *Pelatihan Budikdamber (Budidaya Ikan Dalam Ember) di Desa Tanah Terban Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. In Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe (Vol. 3, No. 1).*
- Irfayanti, D., & Ningsih, P. W. (2021). *Kemandirian Pangan dengan Pembuatan Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember) di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), 1(4), 350-355.*
- Kordi M. Ghufuran H. 2010. *Budidaya Ikan Lele Di Kolam Terpal. Lily Publisher. Yogyakarta*
- Kuncoro, H., & Karnawati, K. (2021). *Pemberdayaan Budikdamber Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi di Wilayah Sekaran Gunung Pati. Jurnal Teologi Berita Hidup, 3(2), 160-170.*
- Nursandi, J. N. J. (2018). *Budidaya Ikan Dalam Ember â€œBudikdamberâ€ dengan Aquaponik di Lahan Sempit. In Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian.*
- Perwitasari, D. A., & Amani, T. (2019). *Penerapan sistem akuaponik (budidaya ikan dalam ember) untuk pemenuhan gizi dalam mencegah stunting di Desa Gending Kabupaten Probolinggo. Abdi Panca Marga, 1(1), 20-24.*
- Sugiharti, R. R., Viana, D. N., & Khabibah, N. A. (2020). *Budikdamber (Budidaya Tanaman Dan Ikan Dalam Ember) Untuk Mendukung Program Kampung Organik Di Kampung Dumpoh Kota Magelang. Civitas Ministerium, 4(01).*
- Supendi dan Muhammad Rizki Maulana. 2015. *Teknik Pembesaran Ikan Lele dengan sistem akuaponik. Bul. Tek. Lit. Akuakultur Vol. 13 No. 2 Tahun 2015: 101-106 Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Tawar. Sempur Bogor*
- Suryanti, S., Umami, A., Firmansyah, R., & Widyasaputra, R. (2020). *Pemberdayaan Pertanian Organik Dengan Model Hidrokanik Budikdamber Di Era Pandemi Covid-19. Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat (Jadm), 1(2), 44-50.*